

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pusat Pengendalian Keadaan Darurat (Rescue Center) adalah suatu pusat kendali/komando dan pusat peralatan untuk mengatasi/menanggulangi keadaan darurat yang dapat menimpa masyarakat. Keadaan darurat tersebut dapat berupa bencana ataupun musibah yang dapat mengancam keselamatan manusia. Kota Medan belum memiliki Pusat Pengendalian Keadaan Darurat. Usaha mengatasi atau mengendalikan keadaan darurat di Medan dilakukan secara terpisah-pisah oleh instansi-instansi/dinas yang berbeda-beda yaitu dinas Pencegah/Pemadam Kebakaran Kodya II di bawah departemen dalam negeri, SAR di bawah departemen perhubungan, dan ambulance/evakuasi medis di bawah departemen kesehatan.

Dengan perkembangan kota Medan yang hendak menuju kota Mebidang Area (MMA) yaitu areal yang terdiri dari Kotamadya Medan, Kotamadya Binjai, dan 14 kecamatan di wilayah Kabupaten Deli Serdang. Hal ini membuat kota Medan dan sekitarnya menjadi semakin ramai dan kompleks baik dari segi jumlah penduduk maupun fasilitas yang ada di dalamnya.

Perkembangan kegiatan di kawasan Asia Tenggara, Asia Pasifik, dan dunia secara umumnya seperti kegiatan ASEAN Free Trade Area (AFTA) pada tahun 2003 dan Asia Pasifik Economic Cooperation (APEC) pada tahun 2020. Hal ini membuat pergerakan lalu lintas manusia maupun barang/perdagangan pada kawasan tersebut menjadi sangat ramai karena Medan merupakan salah satu pintu gerbang utama untuk Indonesia Bagian Barat sehingga kemungkinan terjadinya keadaan darurat/musibah seperti kecelakaan lalu lintas, kebakaran, kecelakaan kerja, dan sebagainya.

Peningkatan keadaan perekonomian penduduk kota Medan dan sekitarnya sehingga masyarakat menginginkan pelayanan yang lebih baik di bidang keamanan dan keselamatan.

Semakin berkembangnya pertumbuhan masyarakat yang mempengaruhi faktor sosial, budaya, politik, dan keamanan. Hal-hal tersebut sangat mempengaruhi kenyamanan maupun keselamatan, sehingga sangat perlu adanya

fungsi-fungsi pencegahan dan penyelamatan berdiri dalam satu atap sesuai kebutuhan fungsional yaitu rescue center. Melihat kondisi perkembangan kota Medan yang dijelaskan di atas, maka diusulkan untuk merencanakan Pusat Pengendalian Keadaan Darurat (Rescue Center) di Medan sehingga dapat mengantisipasi bahaya-bahaya atau keadaan darurat yang dapat terjadi di mana dan kapan saja khususnya di daerah MMA dan kawasan sekitarnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari pembahasan makalah ini adalah :

- Mengetahui keadaan bahaya yang terjadi di dalam masyarakat baik dari bahaya dari alam maupun bahaya dari hasil perbuatan masyarakat itu sendiri.
- Mendidik/melatih masyarakat umum untuk dapat menguasai Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) melalui pendidikan dan pelatihan yang ada.
- Mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh personil-personil yang ada pada rescue center.
- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat/memberi kemudahan dalam mengatasi keadaan-keadaan darurat.

1.3 Permasalahan

Manusia sebagai makhluk alam hidup di tengah-tengah alam. Alam tersebut bersifat dinamis, bisa sangat menyenangkan namun bisa juga membahayakan kehidupan manusia. Sifat tersebut terkadang juga tidak dapat diketahui kapan akan terjadi.

Demikian juga dengan benda-benda ciptaan manusia, walaupun telah dirancang sedemikian rupa dapat juga terjadi yang mungkin akibat kesalahan benda-benda tersebut maupun oleh manusia pemakainya yang berakibat mengancam kehidupan manusia itu sendiri.

Melihat kenyataan tersebut di atas, maka apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, dirasakan perlu suatu penyelamatan yang siaga 24 jam dan sedapat mungkin cepat dan tepat sehingga korban yang ada dapat diselamatkan demikian juga halnya dengan kerugian-kerugian lainnya.